# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa sasaran.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Talang Jawa, Kecamatan Merbau Mataram, Provinsi Lampung Selatan, dalam kurun waktu 30 hari. Di dalam lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di Desa Talang Jawa ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan terutama di UMKM yang saya ambil yaitu pembuatan tahu milik Ibu Leni di Desa Talang Jawa.

Salah satu sektor kehidupan yang mengalami perubahan cukup signifikan akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sektor ekonomi yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa UMKM adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang ini. Pertumbuhan UMKM di Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat dan menjadi berperan penting menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peran UMKM dalam perekonomian tersebut seperti sebagai pencipta lapangan pekerjaan dan sebagai pemberdaya rumah tangga untuk dapat menghasilkan pendapatan.

UMKM di Kecamatan Merbau Mataram sebagian sudah menyentuh ranah digitalisasi, khususnya dalam kegiatan pemasaran produk berbasis digital marketing seperti menggunakan medial sosial. Akan tetapi, kegiatan digital marketing yang sudah berjalan secara umum masih menunjukan basis digitalisasi yang rendah. Padahal dampak penggunaan digital marketing pada UMKM di Kecamatan Merbau Mataram sudah menunjukan angka peningkatan yang positif baik dalam hal peningkatan produktivitas usaha maupun dalam aspek keuntungan yang diperoleh.

Adapun permasalahan yang dihadapi pelaku usaha pada UMKM Tahu Leni yaitu kurangnya pemanfaatan media sosial, kurangnya intensitas dalam pemostingan produk dikarenakan masih menggunakan sosial media yang bersifat akun pribadi. Bahkan UMKM Tahu Leni ini belum ada identitas usaha seperti pemasangan Baliho dan Banner yang ada di sekitar usaha. Ruang lingkup penjualan Tahu Leni hanya menjual di pasar Tradisional yaitu di pasar Talang Jawa, Pasar Tanjung Bintang, Pasar Karang Pucung terkadang juga selalu mendapatkan pemesanan secara langsung untuk acara-acara formal, kami selaku mahasiswa IIB Darmajaya membantu memasarkan UMKM tersebut dengan cara digital marketing, membuatkan dan mengelola akun sosial

media yang akan dipakai seperti Facebook, Instagram, Tik Tok dan kami juga memberikan identitas seperti pemasangan Baliho dan Banner. Saya mempunyai program kerja yang cukup berhasil untuk mengelola UMKM Tahu leni. Proses pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Tahu Leni di atas menggunakan teknologi media sosial dan cetak dalam penjualan produk-produk tersebut untuk mempermudah dan memperluas dalam penjualan pada UMKM Tahu Leni.

Berdasarkan uraian di atas, maka laporan PKPM ini saya beri judul :

**PERAN SOCIAL MEDIA MARKETING ACTIVITY DAN MEDIA CETAK PADA UMKM TAHU DESA TALANG JAWA**

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Talang Jawa secara administratif terletak di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki 4 dusun yaitu Dusun Margajaya, Dusun Talang Jawa, Dusun Karangrejo, dan Dusun Tasik Madu. Desa talang jawa memiliki jumlah total keseluruhan penduduk berjumlah 3.067 Jiwa, terbagi menjadi sebanyak 1.554 berjenis kelamin laki-laki dan 1.513 berjenis kelamin perempuan, dengan sebaran penduduk sebanyak 900 Kepala Keluarga.

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Talang Jawa adalah Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan dan Pedagang. Beberapa potensi yang ada di Desa Talang Jawa adalah dimana masyarakatnya yang cukup banyak melakukan pemanfaatan Desa Talang Jawa dengan Bercocok Tanam dan Bertani.

### 1.1.2 Profil BUMDES

Desa Talang Jawa memiliki BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang berdiri sejak tanggal 03 JUNI 2021 dengan Kepala Desa Bapak Isti Banon. BUMDES ini berdiri dikarenakan Pemerintah Desa ingin membentuk sebuah Lembaga Perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki Desa Talang Jawa. Melihat dari potensi-potensi Desa yang ada maka BUMDES Talang Jawa mendirikan unit unit usaha yang bergerak di bidang-bidang tersebut yaitu unit usaha perdagangan umum, unit usaha pengelolaan sampah, BRI Link, unit usaha Jasa Sewa.

### 1.1.3 Profil UMKM

Tahu Leni adalah salah satu Badan Usaha yang didirikan oleh Ibu Leni Rowiyah sejak tahun 2019. UMKM ini berada di dusun Tasik Madu desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan. Tahu Leni adalah usaha yang mana berfokus dengan pembuatan tahu. UMKM ini melayani penjualan dalam bentuk *online* maupun *offline* dengan karyawan berjumlah 4 orang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang diatas menjelaskan bahwa, secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaiman cara meningkatkan pemasaran melalui metode promosi di media sosial dan cetak?
2. Bagaimana cara agar tempat produksi bisa lebih dikenal?

## 1.3 Tujuan Dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Memberikan pemahaman seberapa pentingnya media sosial dalam penyebar luasan usaha UMKM tahu leni
2. Membantu mempermudah seseorang mengenal tempat usaha, seperti memberikan papan iklan atau media cetak lainnya

### 1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi Penulis
    a. Penulis dapat mengimplementasikan strategi pemasaran kepada pemilik UMKM di dunia kerja.
    b. Penulis dapat belajar langsung melakukan pemasaran pada UMKM Tahu Leni di Desa Talang Jawa, Merbau Mataram, Lampung Selatan.
    c. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
2. Manfaat Bagi UMKM
    a. Memberikan identitas baru dalam berusaha.
    b. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial dan cetak.
    c. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.

3. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
    a. Kampus IIB Darmajaya menjadi diketahui oleh UMKM yang ada di Desa Talang Jawa, Merbau Mataram, Lampung Selatan.
    b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
    c. Meningkatkan kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa talang Jawa melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
    d. Desa Talang Jawa dapat dijadikan refrensi untuk kegiatan PKPM selanjutnya.

## 1.4 Mitra yang terlibat

### 1.4.1 Desa Talang Jawa

Desa Talang Jawa merupakan bagian dari kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi lampung. Kepala Desa Bapak IstiBanon yang telah menjabat dari tahuin 2019 sampai saat ini.

### 1.4.2 Ibu Leni Rowiyah UMKM Tahu Leni

Ibu Leni Rowiyah merupakan pemilik UMKM Tahu Leni di Desa Talang Jawa.

### 1.4.3 Masyarakat Desa Talang Jawa

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlunya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatsan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasiljika tidak ada dukungan dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkanKerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosialisasi dan 17 Agustus.